

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Industri asuransi merupakan salah satu pilar keuangan yang dapat menjadi penggerak utama roda perekonomian negara. Sektor asuransi bisa dijadikan sebagai sarana pengumpulan dana dari masyarakat. Pengumpulan dana ini dilakukan dalam bentuk pendapatan premi. Pengumpulan dana ini dilakukan dalam bentuk pendapatan premi.¹ Selain itu asuransi juga dibutuhkan untuk menghadapi berbagai risiko dalam kehidupan baik dalam menghadapi risiko yang mendasar seperti risiko kematian atau dalam menghadapi risiko atas harta benda yang dimiliki.²

Sejak tahun 1994, asuransi syariah mulai masuk dalam industri asuransi yang ditandai dengan berdirinya salah satu perusahaan asuransi syariah di Indonesia, PT Takaful Keluarga yang diresmikan pada tanggal 25 Agustus 1994.³ Tercatat pada tahun 2018-2019 sudah ada 151 perusahaan, meskipun pada tahun 2020 mengalami penurunan menjadi 139 perusahaan yang sudah berdiri atas izin OJK (Otoritas Jasa Keuangan).⁴

Persaingan bisnis asuransi yang semakin kompetitif menuntut perusahaan agar senantiasa meningkatkan kinerja perusahaannya. Salah satu faktor krusial untuk menilai manajemen perusahaan dapat dilihat dari hasil kinerjanya.⁵ Kinerja perusahaan merupakan hasil yang telah dicapai oleh seseorang atau sekelompok individu dalam suatu organisasi yang berkaitan dengan kewenangannya dan tanggungjawab untuk mencapai suatu tujuan secara hukum dan sesuai dengan moral dan etika.⁶

Meskipun industri asuransi syariah mengalami naik-turun dari segi jumlah perusahaan, total aset, total investasi, kontribusi, serta klaim, maka bisa melakukan

¹ Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Laporan Statistik Perasuransian Indonesia Tahun 2020, Jakarta: OJK, 2020.

² Suharto, Edi, Manajemen Risiko dalam Industri Asuransi: Teori dan Praktik, Bandung: Alfabeta, 2019.

³ PT Takaful Keluarga, Profil dan Sejarah Perusahaan, diakses pada 19 Januari 2025, dari <https://takaful.co.id>.

⁴ Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Statistik Perusahaan Asuransi Syariah 2018-2020, Jakarta: OJK, 2020.

⁵ Robbins, Stephen P., & Coulter, Mary, Management, 14th Edition, New Jersey: Pearson Education, 2021.

⁶ Hasibuan, Malayu S.P., Manajemen Sumber Daya Manusia, Edisi Revisi, Jakarta: Bumi Aksara, 2020.

perbaikan secara berkala. Permasalahan dalam industri keuangan berbasis syariah memiliki dua faktor kemungkinan, pertama apakah masalah yang timbul karena salah satu produk yang tidak menarik minat konsumen, dan kedua karena kinerja perusahaan asuransi syariah yang masih kurang baik, sehingga masyarakat masih belum percaya terhadap konsistensi dari perusahaan asuransi syariah. Hal ini bisa disimpulkan perusahaan asuransi syariah harus meningkatkan kinerja keuangan untuk minat dan eksistensi di kancah asuransi nasional.⁷

Kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan dari satu perusahaan pada suatu posisi tertentu yang menyangkut aspek penghimpunan dan penyaluran dana yang biasanya diukur dengan indikator pencukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas perusahaan.⁸ Mengukur kinerja perusahaan merupakan salah satu hal penting untuk mengambil keputusan yang terbaik.

Profitabilitas perusahaan asuransi syariah dipengaruhi oleh berbagai faktor internal, seperti *leverage*, *liquidity*, *company size*, dan *company age*.

Penelitian ini akan mengukur kinerja keuangan perusahaan asuransi syariah dengan profitabilitas sebagai indikator yaitu ROA (*Return On Asset*), dimana rasio tersebut merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki perusahaan untuk menghasilkan pendapatan dengan aktiva perusahaan untuk menghasilkan pendapatan dengan aktiva yang dipakai perusahaan untuk menghasilkan pendapatan.

Menurut Murdan (2016), ROA merupakan rasio yang paling penting dalam membandingkan efisiensi dan kinerja keuangan perusahaan asuransi. Pergerakan ROA pada perusahaan asuransi umum syariah di Indonesia terjadi dari tahun ke tahun. ROA yang dimiliki perusahaan asuransi menunjukkan hasil perbandingan laba perusahaan dengan total aset dan menunjukkan fluktuatif dari tahun ke tahun. Untuk meningkatkan profitabilitas suatu perusahaan dapat dilakukan dengan memprediksi faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi profitabilitas suatu perusahaan.

⁷ Mardhiyyah, Z. A. (2019). *Analisis Pengaruh Pertumbuhan Premi, Hasil Investasi, Risiko Likuiditas, Tingkat Kesehatan (Solvabilitas) Dengan Nilai Risk Based Capital Dan Tingkat Efisiensi Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Asuransi Syariah Di Indonesia* (Bachelor's thesis, Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Jakarta).

⁸ Faisal, A., Samben, R., & Pattisahusiwa, S. (2017). Analisis kinerja keuangan. *Kinerja: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 14(1), 6-15.

Leverage sebagai proporsi utang terhadap modal, memengaruhi profitabilitas melalui penggunaan utang yang dapat meningkatkan laba jika dikelola dengan baik.⁹ *Leverage* merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi profitabilitas karena *leverage* bisa digunakan untuk meningkatkan modal perusahaan dalam rangka meningkatkan keuntungan. Namun, tingkat *leverage* yang tinggi juga dapat meningkatkan risiko kebangkrutan jika perusahaan gagal memenuhi kewajiban keuangannya.¹⁰

Liquidity merupakan rasio yang mengacu sejauh mana kewajiban utang jatuh tempo dalam 12 bulan ke depan bisa dibayar dari kas atau asset untuk kewajiban lancar (*current ratio*). *Liquidity* yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, memainkan peran penting dalam menjaga kepercayaan stakeholder dan stabilitas operasional perusahaan.¹¹ Namun, likuiditas yang terlalu tinggi juga dapat menurunkan efisiensi penggunaan aset perusahaan.

Menurut Sartono (2010:249), ukuran perusahaan dapat menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan. *Company size* atau ukuran perusahaan sering dikaitkan dengan profitabilitas karena perusahaan besar memiliki skala ekonomi yang memungkinkan efisiensi operasional dan daya saing yang lebih besar.¹²

Di sisi lain, *company age*, yang mengukur usia perusahaan, dapat merepresentasikan tingkat pengalaman dan stabilitas perusahaan. Perusahaan yang lebih tua cenderung memiliki struktur manajemen yang lebih baik, tetapi bisa saja mengalami stagnasi jika tidak mampu berinovasi.¹³ Dan umur perusahaan dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan asuransi.

Berdasarkan latar belakang diatas dan masih terbatasnya penelitian mengenai pengaruh *leverage*, *liquidity*, *company size*, and *company age* dengan tujuan untuk menganalisis hubungan faktor-faktor tersebut terhadap profitabilitas perusahaan asuransi syariah. Sehingga penelitian ini diberi judul “***Pengaruh Leverage, Liquidity, Company Size, and Company Age Terhadap Profitabilitas Perusahaan Asuransi Syariah Yang Terdaftar di OJK (Otoritas Jasa Keuangan) Periode 2019-2023.***”

⁹ Modigliani, F., & Miller, M. H. (1958). "The Cost of Capital, Corporation Finance and the Theory of Investment". *American Economic Review*, 48(3), 261-297.

¹⁰ Myers, S. C. (1984). "The Capital Structure Puzzle". *Journal of Finance*, 39(3), 575-592.

¹¹ Gitman, L. J., & Zutter, C. J. (2015). *Principles of Managerial Finance*. Pearson Education.

¹² Barney, J. B. (1991). "Firm Resources and Sustained Competitive Advantage". *Journal of Management*, 17(1), 99-120.

¹³ Miller, D., & Friesen, P. H. (1984). "A Longitudinal Study of the Corporate Life Cycle". *Management Science*, 30(10), 1161-1183.

B. Identifikasi Masalah

Masalah-masalah sebagai akar dalam penelitian ini adalah:

1. Kinerja keuangan perusahaan asuransi syariah.
2. Pengaruh *leverage* dan *liquidity* terhadap kinerja keuangan di perusahaan asuransi syariah.
3. Pengaruh *company size* dan *company age* terhadap kinerja keuangan di perusahaan asuransi Syariah.

C. Batasan Masalah

Karena adanya keterbatasan waktu, dana, tenaga, teori-teori, dan supaya penelitian dilakukan secara mendalam, maka tidak semua masalah yang telah diidentifikasi akan diteliti. Untuk itu maka peneliti memberi batasan hanya sampai laporan keuangan perusahaan asuransi syariah pada tahun 2019-2022 yang terdaftar di OJK (Otoritas Jasa Keuangan).

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat disimpulkan perumusan masalah adalah:

1. Apakah *Leverage*, *Liquidity*, *Company Age*, dan *Company Size* secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas Asuransi Syariah di Indonesia periode 2019-2022?
2. Apakah *Leverage*, *Liquidity*, *Company Age*, dan *Company Size* secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas Asuransi Syariah di Indonesia periode 2019-2022?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui *Leverage*, *Liquidity*, *Company Age*, dan *Company Size* secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas Asuransi Syariah di Indonesia periode 2019-2022.
2. Untuk mengetahui *Leverage*, *Liquidity*, *Company Age*, dan *Company Size* secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas Asuransi Syariah di Indonesia periode 2019-2022.

F. Manfaat Penelitian

1. Penelitian ini menjadi bentuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teori di perguruan tinggi khususnya pada Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
2. Dapat menambah ilmu pengetahuan baru, wawasan baru, serta pengalaman dalam penelitian di bidang Asuransi Syariah bagi peneliti.
3. Menjadi referensi bagi perusahaan Asuransi Syariah terutama dalam kaitannya mengenai *leverage*, *liquidity*, *company age*, dan *company size* perusahaan Asuransi Syariah.

G. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Penelitian terdahulu yang relevan artinya penelitian-penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti sebelumnya dan isi penelitiannya berhubungan atau memiliki hubungan dengan masalah-masalah atau variabel yang diteliti oleh peneliti.

Penelitian yang dilakukan oleh Mardian dan Nurlatifah (2016), yang bertujuan untuk mengetahui faktor *company size*, *leverage*, *liquidity*, *volume of capital*, dan *loss ratio* terhadap kinerja keuangan perusahaan-perusahaan asuransi Syariah di Indonesia yang diukur dengan ROA sebagai ukuran untuk mengukur kinerja perusahaan asuransi syariah di Indonesia dan selain itu pada penelitian ini juga menggunakan alat ukur *Surplus On Contribution* (SOC) dalam menghitung kinerja keuangan. Diketahui bahwa *company size* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan (SOC), sedangkan *leverage*, *volume of capital* berpengaruh negatif dan *liquidity*, *tangibility*, dan *loss ratio* tidak memiliki pengaruh.¹⁴

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sofiyatul Munawaroh dan Hasan Mukhibad (2019), menyatakan *company size* dan *company age* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan asuransi syariah.¹⁵

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Wahyuni (2022), menyatakan bahwa hasil dari keseluruhan uji dan analisis penelitian *financial leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra

¹⁴ Hidayati, A. A., & Shofawati, A. Determinan Kinerja Keuangan Asuransi Syariah Di Indonesia Periode 2014-2016.

¹⁵ Munawaroh, S., & Mukhibad, H. (2019). Determinan yang mempengaruhi financial performance pada perusahaan asuransi umum syariah di Indonesia. *Iqtishadia Jurnal Ekonomi & Perbankan Syariah*, 6(2), 155-166.

Abadi Tbk di BEI (Bursa Efek Indonesia).¹⁶ Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas tidak hanya dipengaruhi oleh *financial leverage* melainkan terdapat banyak faktor dan variabel yang mempengaruhi profitabilitas suatu perusahaan.¹⁷

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yusuf Amiyanto Eko Sutrisno dan Akhmad Rinduwan (2022), menunjukkan bahwa *company size* berpengaruh positif terhadap ROA (*Return On Asset*). Sedangkan *company age* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini menunjukkan semakin lama perusahaan beroperasi belum tentu perusahaan memiliki kinerja yang baik.¹⁸

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Daru Dyah Mitasar dan Mohammad Risyad (2023), terdapat pengaruh positif antara *company size* dengan profitabilitas perusahaan asuransi syariah yang terdaftar di OJK (Otoritas Jasa Keuangan).¹⁹

H. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang landasan teori dan variabel-variabel yang akan diteliti. Kerangka pemikiran ditunjukkan pada Gambar 1.1 di bawah ini:

¹⁶ Wahyuni, W. (2022). Pengaruh Financial Leverage terhadap Profitabilitas perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi di Bursa Efek Indonesia (Doctoral dissertation, IAIN Parepare).

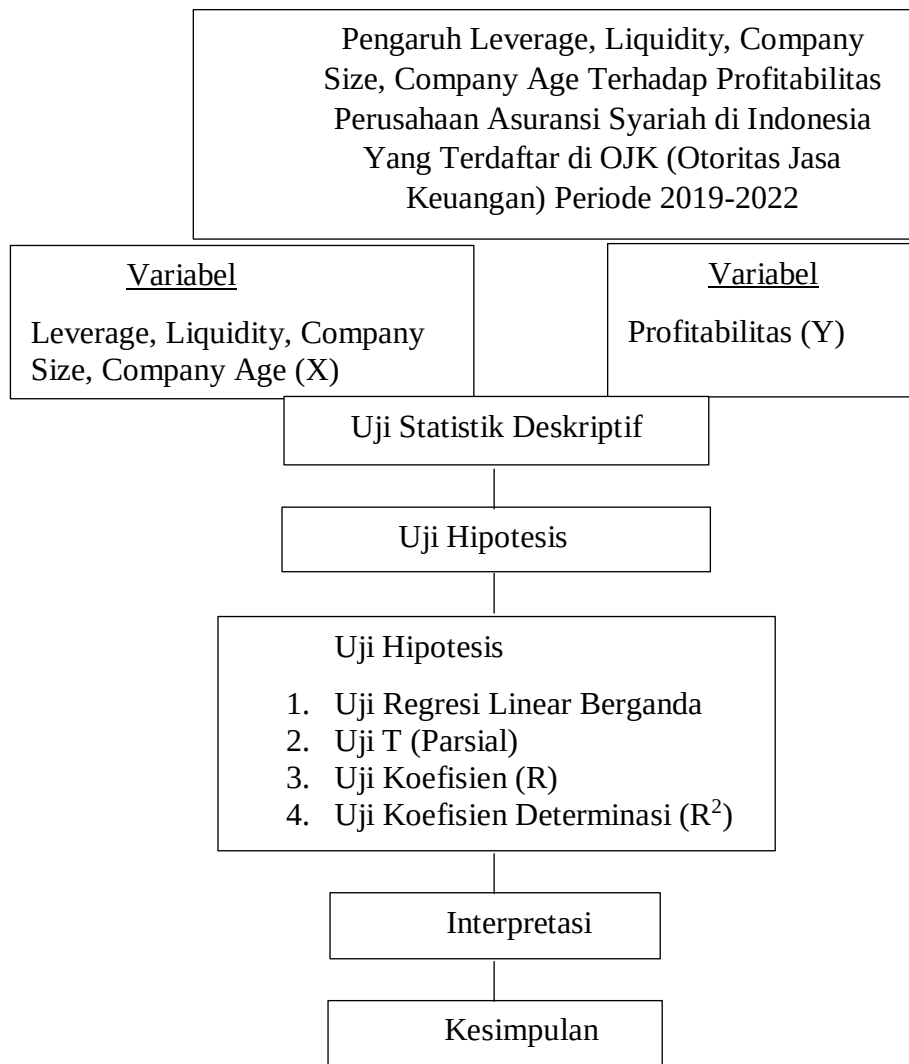
¹⁷ Brigham, Eugene F., & Houston, Joel F. Fundamentals of Financial Management. 14th Edition. Boston: Cengage Learning, 2021.

¹⁸ Adyani, L. R., & Sampurno, R. D. (2011). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas (ROA). *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan*, 7(1), 46-54.

¹⁹ Mitasari, D. D., & Irsyad, M. (2023). *Pengaruh RasioLeverage, Ukuran Perusahaan, Rasio Beban Klaim, Premium Growth, Dan Rasio Likuiditas Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Perusahaan Asuransi Syariah Di Indonesia Yang Terdaftar Di Ojk Periode 2018-2021)* (Doctoral Dissertation, Uin Surakarta).

Gambar 1.1

Kerangka Pemikiran



Keterangan:

X: Leverage, Liquidity, Company Size, Company Age perusahaan Asuransi syariah

Y: Profitabilitas perusahaan Asuransi Syariah

I. Sistemantika Penulisan

Untuk kejelasan dan ketetapan arah pembahasan dalam skripsi ini penulis menyusun sistematika sebagai berikut:

Bab ke- satu Pendahuluan. Pada bab ini menjelaskan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian dan sistematika penelitian.

Bab ke- dua Tinjauan Pustaka. Pada bab ini menjelaskan tentang landasan teori yang berkaitan dengan topik penelitian, pembahasan hasil-hasil penelitian sebelumnya yang menjadi acuan dalam penyusunan skripsi ini, kerangka pemikiran yang menerangkan secara ringka hubungan antara variabel-variabel yang akan diteliti, serta hipotesis penelitian yang menjadi pedoman dalam analisis data.

Bab ke- tiga Metodologi Penelitian. Pada bab ini menjelaskan tetntang variabel penelitian dan definisi operasional variabel, penentuan sampel, jenis dan sumber data, metode penelitian, serta metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini.

Bab ke- empat Pembahasan dan Hasil Penelitian. Pada bab ini menjelaskan tentang deskriptif objek penelitian yang menjelaskan secara umum dan hal-hal yang berkaitan dengan penelitian ini, serta proses penginterpretasian data yang diperoleh untuk mencari makna dan implikasi dari hasil analisis.

Bab ke- lima Penutup. Pada bab ini menjelaskan uraian yang berisi kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian serta saran bagi pembaca maupun peneliti selanjutnya.